

## ABSTRAK

**Hikmah Nur Adella.** 200101120255. *Preservasi Manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya.* Pembimbing: Yokke Andini, S.S., M. Pd, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata kunci:** Eksistensi Budaya, Preservasi, Manuskrip

Manuskrip (naskah kuno) sebagai salah satu bahan pustaka merupakan warisan dari sebuah peradaban manusia yang memiliki nilai informasi yang sangat berharga. Dibanding benda cagar budaya lainnya, manuskrip lebih rentan rusak, baik akibat kelembaban udara, dirusak binatang pengerat, dan aktifitas jual beli manuskrip ke mancanegara. Oleh karenanya manuskrip (naskah kuno) perlu dipreservasi kan untuk melindungi informasi di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preservasi manuskrip pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat preservasi manuskrip. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melakukan preservasi manuskrip untuk mengamankan kandungan nilai sejarahnya dengan digitalisasi menjadi CD. Dalam mempreservasi terdapat faktor pendukung preservasi manuskrip yaitu, *skill* dan pengetahuan pustakawan serta fasilitas teknologi. Adapun faktor penghambat dalam hal ini yaitu sumber daya manusia (SDM) dari segi kompetensi individu yang kurang memahami dalam mempreservasikan manuskrip, anggaran menjadi penghambat dalam penyediaan fasilitas preservasi manuskrip, akses kepemilikan manuskrip menjadi penghambat dalam menemukan manuskrip Kalimantan Selatan, sulitnya mendapatkan izin dari pewaris untuk di preservasikan manuskripnya. Faktor penghambat terakhir yaitu keterbatasan ruang penyimpanan.